

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V adalah bab akhir yang berisi simpulan pengembangan model *treffinger* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis teks eksposisi melalui *schoolology*, implikasi model pengembangan *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology*, dan rekomendasi pengembangan model *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology*.

A. Simpulan

Penelitian ini tentang pengembangan model *treffinger* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis eksposisi melalui *schoolology*. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Branch (2009). Penelitian ini membahas lima poin penting, yaitu profil pembelajaran menulis teks eksposisi di sekolah, rancangan model *treffinger* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis eksposisi melalui *schoolology*, proses pengembangan model *treffinger* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis eksposisi melalui *schoolology*, efektivitas model *treffinger* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis eksposisi melalui *schoolology* di sekolah, dan respons guru dan siswa terhadap model *treffinger* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis eksposisi melalui *schoolology*.

1. Berdasarkan temuan pada profil pembelajaran menulis teks eksposisi diketahui bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai belajar beberapa siswa yang masih berada di bawah KKM. Selain itu, guru mata pelajaran mengaku bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di kelas belum menerapkan inovasi model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Perangkat pembelajaran yang digunakan juga hanya disesuaikan dengan perangkat yang telah diberikan oleh pemerintah sehingga belum ada inovasi oleh guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang dapat memengaruhi kemampuan menulis siswa.
2. Perancangan model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology* dalam menulis teks eksposisi dalam penelitian ini meliputi beberapa hal berikut.
 - a. Konsep pengembangan model *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology* dalam menulis teks eksposisi merujuk pada teori *creative problem solving* dan teori induktif yang memproses informasi melalui tahapan model pembelajaran *treffinger (1) basic*

- tools* yaitu proses pengenalan konsep pembelajaran menulis teks eksposisi melalui pengembangan kemampuan divergen dengan kegiatan tanya jawab dan sumbang saran, (2) *practice with process* yaitu pengembangan permasalahan melalui teknik analogi, mendiskusikan berbagai macam solusi terhadap suatu permasalahan dan mencatat seluruh ide dalam “lembar ideku”, dan (3) *working with real problem* yaitu teknik pemecahan masalah kreatif dengan kegiatan mencari fakta yang sesuai dengan permasalahan, mengembangkan “Lembar Ideku” ke dalam kerangka teks eksposisi kemudian mengembangkan gagasan menjadi teks eksposisi utuh secara mandiri.
- b. Rasionalisasi pengembangan model *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoology* dalam menulis teks eksposisi dirancang secara berurutan berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi disesuaikan dengan langkah-langkah menulis teks eksposisi yang secara langsung dapat merangsang kemampuan berpikir kreatif karena pada bagian tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang yang hanya bisa dipecahkan dengan cara berpikir kreatif.
 - c. Desain awal pengembangan model *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoology* dalam menulis teks eksposisi memiliki beberapa komponen yang terdiri dari atas (1) tujuan pembelajaran yaitu melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi, (2) memilih tema sebagai topik permasalahan, (3) materi pokok yaitu teks eksposisi, (4) sumber, alat, dan media yaitu video tutorial pembelaran menulis teks eksposisi, lembar ideku, dan lembar teks eksposisiku, (5) kegiatan pembelajaran melalui tahapan model *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoology*, dan (6) penilaian yaitu tes keterampilan menulis teks eksposisi.
3. Pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoology* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi melalui tiga tahapan yaitu (a) *basic tools*, proses pengenalan konsep teks eksposisi dengan memberikan pemanasan (*warming up*) melalui teknik pertanyaan terbuka dan sumbang saran, (b) *practice with process*, pengembangan konsep dengan teknik analogi, sinektik, dan futuristik, serta (c) *working with real problem*, pemecahan masalah kreatif yang kemudian diintegrasikan dengan aplikasi *schoology* dalam pembelajaran dan menggunakan lembar kerja untuk membantu siswa dalam menuangkan gagasannya seperti “Lembar koran” pada tahap diskusi, “Lembar Ideku” pada tahap pencarian ide/gagasan, serta “Lembar Eksposisiku” pada tahap pengembangan ide/gagasan menjadi teks eksposisi yang utuh.

4. Hasil pengembangan model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology* dalam pembelajaran menulis teks eksposisi menunjukkan hasil positif. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII di Bandung Raya yang dibuktikan melalui uji coba di lapangan.
5. Respons siswa menunjukkan hasil yang positif terhadap pelaksanaan model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology* dalam menulis teks eksposisi. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil angket respons siswa pada uji coba di lapangan. Pelaksanaan model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology* dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi, kemampuan berpikir kreatif, dan kemampuan monitor diri dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis teks eksposisi mulai dari mempermudah menuangkan ide/gagasan yang kemudian mengembangkannya menjadi teks eksposisi utuh serta pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

B. Implikasi

Implikasi temuan penelitian berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian terhadap penggunaan model *treffinger* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis eksposisi melalui *schoolology*. Berdasarkan temuan, pembahasan, dan simpulan yang telah dikemukakan, berikut ini merupakan implikasi dari penelitian yang dilakukan.

1. Penelitian ini dapat berimplikasi untuk guru saat mengajar dengan model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology*. Pada pembelajaran menulis teks eksposisi, model *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology* ini mempunyai langkah-langkah secara bertahap untuk menulis teks eksposisi. Siswa digiring untuk berpikir kreatif dan majemuk yang melibatkan analogi. Hal ini dapat membuat siswa percaya diri mengembangkan karyanya berdasarkan tesis, rangkaian argumen, dan penegasan ulang sehingga berhasil menciptakan tulisan teks eksposisi yang utuh.
2. Penelitian ini berimplikasi kepada siswa khususnya siswa kelas VIII yang mempelajari materi teks eksposisi. Siswa dapat aktif dan kreatif selama mengikuti proses pembelajaran sehingga aktivitas ini berlangsung dengan baik dan menyenangkan.
3. Model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoolology* memudahkan siswa dalam menulis teks eksposisi. Model ini dirancang untuk membantu siswa dalam mengungkapkan ide/gagasan. Dengan berbantuan aplikasi *schoolology* siswa dirangsang untuk memahami konsep dari materi yang dipelajari. Dalam prosesnya secara tidak langsung siswa berlatih untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

4. Model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoology* membantu guru menyampaikan materi pelajaran yang berfokus pada aktivitas siswa. Model ini lebih banyak praktik dan analisis dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Guru tidak lagi ceramah untuk menyampaikan materi tetapi siswa dituntut memahami konsep yang telah diberikan. Langkah-langkah pembelajaran disusun secara sistematis dan mudah dilaksanakan untuk membantu guru mengarahkan siswa agar mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan model ini berpusat pada KD 4.4 yang berfokus pada keterampilan siswa.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, dapat diajukan beberapa rekomendasi dalam upaya mengatasi kendala-kendala dalam pembelajaran menulis teks eksposisi, yaitu sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoology* dapat menjadi alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi khususnya bagi siswa kelas VIII sekolah menengah pertama (SMP). Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia dapat menerapkan model pembelajaran yang telah dikembangkan dengan berbasis multiliterasi melalui *schoology* ini karena langkah-langkahnya pun relevan dengan pendekatan saintifik sebagai unsur dari Kurikulum 2013.
2. Aplikasi *schoology* dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran berbasis teknologi. Para siswa di kelas VIII rata-rata sangat menyukai menonton, gambar, dan warna. Pada kenyataannya, masih jarang guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu,, peneliti berharap agar guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang tentunya mengandung unsur edukasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi lebih menarik dan berkesan.
3. Penelitian model *treffinger* berbasis multiliterasi dalam pembelajaran menulis eksposisi melalui *schoology* ini selain memiliki kelebihan terdapat pula kelemahan yang berpengaruh pada proses pelaksanaannya. Kelemahan yang peneliti temukan adalah kurangnya waktu pelaksanaan pembelajaran, sehingga bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran yang mengutamakan kreativitas dan pengalaman berbahasa siswa, perlu dilaksanakan pemadatan waktu pelaksanaan aktivitas dalam langkah-langkah pembelajaran sehingga dengan waktu pelaksanaan pembelajaran

yang diberikan, siswa tetap dapat melaksanakan Langkah-langkah kegiatan model *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoology*.

4. Peneliti selanjutnya yang akan merancang desain penelitian dengan model *treffinger* berbasis multiliterasi melalui *schoology* memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang menuntut kesiapan dari segi pengalaman maupun perangkat pembelajaran yang tepat dan dukungan media pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.